

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sex ratio* 1:3, 1:5, dan 1:7 pada persilangan itik Bayang jantan dan itik Pitalah betina tidak berpengaruh nyata terhadap daya hidup embrio, lama penetasan, lama *pipping* dan bobot tetas. *Sex ratio* 1:3, 1:5 dan 1:7 dapat digunakan dalam pemeliharaan persilangan itik Bayang jantan dan itik Pitalah.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu persilangan itik Pitalah betina dan itik Bayang jantan dengan *sex ratio* yang lebih besar karena pada penelitian ini masih menghasikan daya hidup embrio, lama penetasan, lama *pipping* dan juga bobot tetas yang relatif sama dengan *sex ratio* 1:3, 1:5 dan 1:7.

